

Pembuatan Laporan Keuangan Berbasis *Artificial Intelligence*

Nida Putri Rahmayanti¹, Tina Lestari², Hardika Muhammad Fatih³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pancasetia

E-mail: nidaputrirahmayanti@gmail.com

Article History:

Received: 06 Mei 2026

Revised: 02 Juli 2026

Accepted: 16 Juli 2026

Keywords: *Artificial Intelligence, Ilmu Akuntansi*

Abstract: Perkembangan teknologi digital, khususnya *Artificial Intelligence (AI)*, telah membawa transformasi signifikan dalam bidang akuntansi, terutama dalam meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kualitas pengambilan keputusan. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji pemanfaatan AI dalam akuntansi serta meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif dan edukatif melalui workshop, demonstrasi, studi kasus, serta evaluasi menggunakan pre-test dan post-test. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta dalam memahami dan mengaplikasikan AI dalam proses akuntansi. Temuan ini didukung oleh pendekatan *Technology Acceptance Model (TAM)* dan *experiential learning*, yang menunjukkan bahwa persepsi kemanfaatan dan kemudahan penggunaan teknologi berpengaruh terhadap penerimaan AI. AI terbukti mampu mengotomatisasi tugas rutin, menganalisis big data, meningkatkan akurasi, mendukung prediksi keuangan, serta mendeteksi kecurangan. Namun, masih terdapat tantangan berupa rendahnya literasi teknologi dan kesenjangan kompetensi antara kebutuhan industri dan kemampuan tenaga kerja. Oleh karena itu, kegiatan edukasi berbasis praktik menjadi penting untuk meningkatkan kesiapan masyarakat dalam menghadapi transformasi digital. Kesimpulannya, AI berperan sebagai alat pendukung yang strategis dalam akuntansi dan dapat meningkatkan daya saing sumber daya manusia di era Revolusi Industri 5.0.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital, khususnya *Artificial Intelligence (AI)*, telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai sektor, termasuk bidang akuntansi. Sejak awal kemunculannya pada era 1960-an, AI telah mulai diperkenalkan sebagai konsep untuk meniru kecerdasan manusia dalam pengambilan keputusan. Namun, keterbatasan teknologi pada masa tersebut menyebabkan implementasi AI belum berkembang secara optimal. Barulah pada era

1990-an hingga saat ini, seiring dengan kemajuan komputasi, *machine learning*, dan *big data analytics*, AI mulai menunjukkan potensi nyata dalam mendukung berbagai aktivitas profesional, termasuk dalam pengolahan dan analisis data akuntansi. Dalam praktik akuntansi modern, AI memiliki kemampuan untuk mengotomatisasi berbagai tugas rutin yang sebelumnya dilakukan secara manual, seperti pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, audit, hingga pelaporan pajak. Teknologi ini memungkinkan pemrosesan data dalam jumlah besar secara cepat dan akurat, sehingga mampu meningkatkan efisiensi kerja serta meminimalkan kesalahan manusia (*human error*) (Ekadjaja, Dintia, & Putri, 2023) . Selain itu, AI juga mampu mengidentifikasi pola-pola tersembunyi dalam data keuangan dan mendeteksi anomali yang berpotensi mengindikasikan kecurangan (*fraud detection*), sehingga memberikan nilai tambah dalam proses pengambilan keputusan.

Perkembangan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) pada era Revolusi Industri 5.0 telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai sektor, termasuk bidang akuntansi (Lusiana, 2024). Transformasi ini ditandai dengan pergeseran proses akuntansi dari sistem manual menuju sistem digital berbasis teknologi cerdas yang mampu mengotomatisasi berbagai aktivitas keuangan. Dalam praktiknya, AI memungkinkan proses pencatatan transaksi, analisis data, hingga audit keuangan dilakukan secara lebih cepat, akurat, dan efisien dibandingkan metode konvensional (Kristianto, Saraswati, & Istiningrum, 2025) . Pemanfaatan AI dalam akuntansi tidak hanya berdampak pada peningkatan efisiensi operasional, tetapi juga mengubah peran akuntan itu sendiri. Jika sebelumnya akuntan berfokus pada kegiatan administratif seperti pencatatan dan pelaporan, saat ini peran tersebut berkembang menjadi analis data dan pengambil keputusan strategis. AI memungkinkan pengolahan data keuangan secara real-time, identifikasi pola, serta deteksi anomali yang dapat digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat dan berbasis data.

Namun demikian, perkembangan AI juga menimbulkan berbagai persepsi dan kekhawatiran di masyarakat, khususnya terkait kemungkinan tergantikannya profesi akuntan oleh teknologi. Sebagian kalangan, terutama pelajar dan calon tenaga kerja, masih memandang AI sebagai ancaman, bukan sebagai alat pendukung (Sawitri, et al., 2024) . Padahal, AI pada dasarnya berfungsi sebagai *tools* yang membantu meningkatkan kualitas pekerjaan akuntan, bukan menggantikan sepenuhnya peran manusia. Di sisi lain, hasil kajian menunjukkan bahwa masih terdapat keterbatasan pemahaman dan literasi teknologi, khususnya terkait pemanfaatan AI dalam bidang akuntansi. Banyak siswa dan bahkan tenaga pendidik belum sepenuhnya memahami konsep akuntansi digital maupun penerapan teknologi AI dalam praktik akuntansi modern. Hal ini menyebabkan rendahnya kesiapan dalam menghadapi perubahan kebutuhan kompetensi di dunia kerja yang semakin berbasis teknologi. Selain itu, terdapat kesenjangan antara kebutuhan industri dengan kompetensi yang dimiliki oleh calon tenaga kerja di bidang akuntansi. Dunia kerja saat ini menuntut penguasaan keterampilan baru seperti *data literacy*, kemampuan analisis, serta pemahaman teknologi berbasis AI. Sementara itu, sistem pembelajaran dan pelatihan yang ada masih cenderung berfokus pada konsep dasar akuntansi tanpa integrasi yang kuat dengan teknologi digital.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan upaya strategis dalam bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam pemanfaatan AI di bidang akuntansi. Kegiatan ini menjadi penting untuk memberikan edukasi kepada masyarakat, khususnya pelajar dan calon akuntan, agar mampu memahami peran AI sebagai alat bantu yang dapat meningkatkan efektivitas dan kualitas pekerjaan akuntansi. Melalui kegiatan pengabdian ini, diharapkan peserta tidak hanya memahami

konsep dasar AI dalam akuntansi, tetapi juga mampu mengaplikasikan teknologi tersebut dalam konteks nyata, seperti analisis data keuangan, penyusunan laporan, hingga pengambilan keputusan strategis. Dengan demikian, masyarakat akan lebih siap menghadapi transformasi digital serta mampu meningkatkan daya saing di era teknologi yang semakin berkembang pesat (Erstiawan & Wibowo, 2026).

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan **partisipatif dan edukatif**, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman serta keterampilan peserta dalam memanfaatkan *Artificial Intelligence* (AI) dalam bidang akuntansi. Metode ini dipilih agar peserta tidak hanya menerima materi secara teoritis, tetapi juga terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan, Pada tahap ini dilakukan:

- Identifikasi kebutuhan masyarakat
- Penyusunan materi pelatihan berbasis AI dalam akuntansi
- Penyusunan instrumen evaluasi (pre-test, post-test)

2. Tahap Pelaksanaan, Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk **workshop dan pelatihan interaktif**, yang meliputi:

- **Penyampaian materi:** konsep dasar AI dan penerapannya dalam akuntansi
- **Demonstrasi:** penggunaan tools AI sederhana untuk pencatatan dan analisis keuangan
- **Studi kasus:** analisis data keuangan menggunakan pendekatan AI
- **Diskusi interaktif:** membahas tantangan dan peluang AI dalam akuntansi

3. Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut

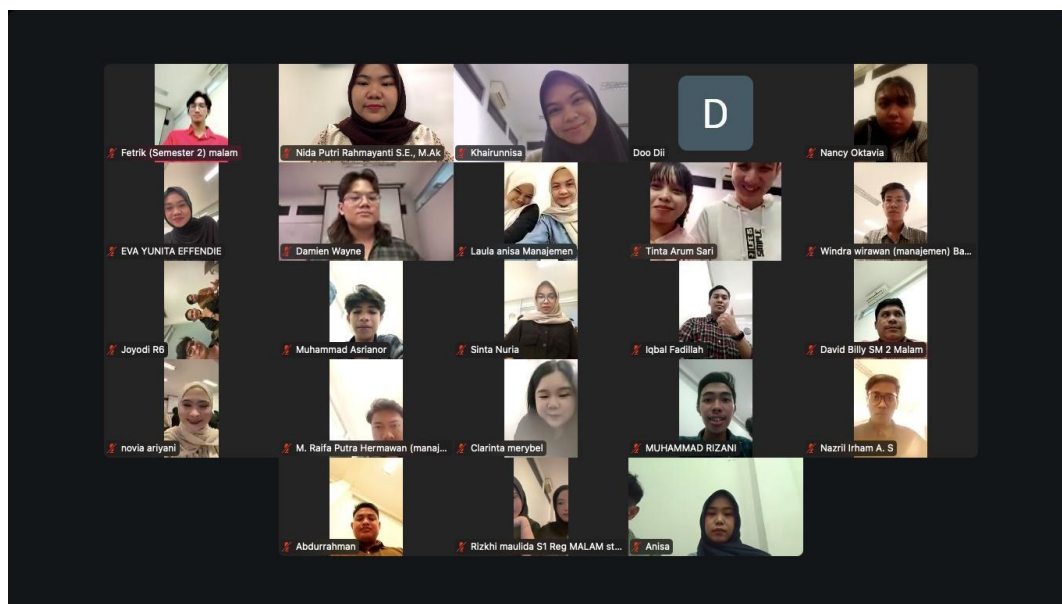
- Pelaksanaan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman
- Analisis hasil kegiatan
- Penyusunan laporan dan rekomendasi

HASIL DAN PEMBAHASAN (Times New Roman, size 12)

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) dalam akuntansi memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta. Secara teoritik, temuan ini sejalan dengan pendekatan **Technology Acceptance Model (TAM)** yang menyatakan bahwa penerimaan teknologi dipengaruhi oleh persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*). Setelah mengikuti pelatihan, peserta menunjukkan peningkatan persepsi bahwa AI bermanfaat dalam meningkatkan efisiensi kerja akuntansi serta relatif mudah digunakan melalui demonstrasi dan praktik langsung. Dari perspektif pembelajaran, kegiatan ini juga mendukung teori **experiential learning**, di mana peserta memperoleh pemahaman melalui pengalaman langsung (praktik studi kasus dan simulasi). Hal ini terbukti dari meningkatnya kemampuan peserta dalam menganalisis data sederhana dan memahami penerapan AI dalam akuntansi (Nazari & Mukhtarudin, 2025).

Peran penting AI dalam akuntansi antara lain : **1. Otomatisasi Tugas Rutin;** Salah satu keuntungan utama penggunaan AI dalam akuntansi adalah kemampuannya untuk mengotomatisasi tugas-tugas rutin. Misalnya, dengan menggunakan AI, data transaksi dapat secara otomatis diekstraksi, diselaraskan, dan dimasukkan ke dalam sistem akuntansi tanpa perlu intervensi manusia. Ini mengurangi waktu dan risiko kesalahan manusia, juga

memungkinkan staf akuntansi untuk fokus pada tugas-tugas yang lebih kompleks dan strategis (Kholifaturrohmah, Mayasari, Najmudin, & Misni, 2026) . **2. Analisis Big Data;** AI dapat membantu dalam menganalisis jumlah data yang besar dengan cepat dan akurat. Dalam akuntansi, ini berarti AI dapat digunakan untuk menganalisis dan memahami pola-pola keuangan yang penting, mendeteksi anomali, mengidentifikasi tren, serta memberikan wawasan yang berharga untuk pengambilan keputusan bisnis. Dalam hal ini, AI dapat membantu mengoptimalkan proses audit dan mendeteksi potensi kecurangan. **3. Prediksi dan Peramalan;** Dengan menggunakan teknik machine learning, AI dapat mempelajari data historis dan menganalisis pola-pola untuk memberikan prediksi dan peramalan keuangan. Misalnya, AI dapat membantu dalam meramalkan penjualan, biaya, dan keuntungan di masa mendatang berdasarkan tren dan faktor-faktor eksternal yang relevan. Ini membantu manajer keuangan dan akuntan dalam pengambilan keputusan yang lebih baik dan perencanaan yang lebih efektif. **4.Peningkatan Akurasi dan Ketepatan;** Penggunaan AI dalam akuntansi dapat membantu meningkatkan akurasi dan ketepatan dalam melakukan tugas-tugas seperti pencatatan transaksi, pelaporan, dan analisis keuangan. AI dapat menghindari kesalahan manusia yang mungkin terjadi dan mengoptimalkan proses akuntansi secara keseluruhan. Hal ini memastikan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan berdasarkan data yang lebih akurat dan dapat diandalkan. **5. Pengalaman Pengguna Lebih Baik;** Penggunaan AI dalam akuntansi juga dapat meningkatkan pengalaman pengguna. Dengan adanya sistem AI yang mampu mengotomatisasi tugas-tugas rutin, pengguna dapat memusatkan perhatian mereka pada tugas-tugas yang memerlukan pemikiran kreatif dan analitis. Hal ini dapat meningkatkan produktivitas dan memungkinkan staf akuntansi untuk mengalokasikan waktu mereka dengan lebih efisien. **6.Analisis Prediktif dan Insight Strategis;** AI dapat digunakan untuk menghasilkan analisis prediktif yang lebih kompleks dan memberikan wawasan yang mendalam tentang kondisi keuangan perusahaan. Dengan menggunakan metode machine learning, sistem AI dapat mengidentifikasi tren, pola, dan hubungan di dalam data keuangan untuk memberikan insight strategis yang berharga. Misalnya, AI dapat membantu dalam mengidentifikasi peluang penghematan biaya, meningkatkan efisiensi operasional, dan mengoptimalkan kebijakan harga. **7.Deteksi Dini Penipuan dan Kecurangan;** AI dapat digunakan dalam mendeteksi pola penipuan dan kecurangan yang mungkin terjadi dalam aktivitas keuangan perusahaan. Dengan menganalisis data transaksi dan perilaku keuangan, sistem AI dapat mengidentifikasi anomali yang mencurigakan dan mengeluarkan peringatan kepada auditor atau manajemen. Ini membantu dalam mencegah dan mengurangi risiko kecurangan yang dapat merugikan perusahaan. **8.Peningkatan Efisiensi dan Penghematan Biaya;** Implementasi AI dalam proses akuntansi dapat meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan. Dengan mengotomatisasi tugas-tugas rutin dan memproses data secara cepat, perusahaan dapat menghemat waktu dan sumber daya manusia yang dibutuhkan. Hal ini dapat menghasilkan penghematan biaya dan memungkinkan organisasi untuk menggunakan sumber daya yang ada dengan lebih bijaksana. **9.Kemajuan dalam Perencanaan dan Penganggaran;** AI dapat membantu dalam mengoptimalkan proses perencanaan dan penganggaran dengan memanfaatkan analisis data yang canggih. Dengan menggunakan algoritma machine learning, AI dapat menghasilkan prediksi yang akurat tentang hasil keuangan di masa depan berdasarkan faktor-faktor yang relevan. Ini memungkinkan perusahaan untuk membuat rencana jangka pendek dan jangka panjang yang lebih efektif, serta mengidentifikasi area yang memerlukan penyesuaian untuk mencapai tujuan keuangan (Astuti, Nursita, & Karlina, 2024).



Artificial Intelligence (AI)

You are screen sharing Stop share

01 Definisi

Simulasi proses kecerdasan manusia oleh mesin, terutama sistem komputer.

Upaya reformasi kurikulum menunjukan bahwa adanya kebutuhan yang jelas untuk mendefinisikan kompetensi AI' menuju keterampilan yang memungkinkan peserta didik untuk mengidentifikasi dan memecahkan masalah menggunakan teknik, metode, dan teknologi komputasi.

02

Pendidikan memainkan peran penting dalam upaya menghadapi tantangan ke depan, khususnya pada Artificial Intelligence (AI), hal ini disebabkan keterampilan AI sudah menjadi kebutuhan teknologi yang semakin berkembang yang memfasilitasi pembelajaran.

04

Dengan demikian, pendidikan harus membantu siswa untuk berkolaborasi, memecahkan masalah, dan menjadi kreatif dalam menggunakan teknologi digital. Sehingga Pendidikan dapat terintegrasi dengan teknologi yang baik.

Gambar 1. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini berhasil meningkatkan pemahaman, sikap, dan keterampilan peserta dalam memanfaatkan AI dalam akuntansi. Keberhasilan ini didukung oleh metode pelatihan yang interaktif, relevansi materi dengan kebutuhan masyarakat, serta evaluasi yang terukur baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Meskipun terdapat beberapa kendala, kegiatan ini memiliki potensi besar untuk dikembangkan lebih luas di masa mendatang.

DAFTAR REFERENSI

- Astuti, R., Nursita, M., & Karlina, L. (2024). Peranan Artificial Intelligence Dalam Revolusi Akuntansi. *Media Pengabdian Kepada Masyarakat (MPKM)*, 1(2).
- Ekadjaja, A., Dintia, C., & Putri, J. H. (2023). Pelatihan Keterampilan Akuntansi Berbasis Teknologi Untuk Siswa Sma Kemurnian Ii : Menyongsong Masa Depan Dengan Artificial Intelligence. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 6(3), 492-500.
- Erstiawan, M. S., & Wibowo, J. (2026). Menyiapkan Karir Akuntan di Era Kecerdasan Buatan melalui Akuntansi Digital. *I(1)*, 12-24.
- Kholifaturrohmah, R., Mayasari, V., Najmudin, & Misni, C. M. (2026). Pemanfaatan Artificial Intelligence Guna Menunjang Transformasi Digital Pendidikan Bagi Guru MGMP Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK di Kabupaten Banyumas. *ABIMANYU : Journal Of Community Engagement*, 7(1), 64-73.
- Kristianto, G. B., Saraswati, E., & Istiningrum, F. (2025). Literasi Digital Akuntansi: Menyiapkan Siswa SMK sebagai Talenta Muda di Era Artificial Intelligence. *Cahaya Pengabdian*, 2(1).
- Lusiana, P. A. (2024). Transformasi Akuntansi di Era 5.0 : Analisis Pengaruh Teknologi, Keterlibatan Artificial Intelligent, dan Digitalisasi Terhadap Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, 2(2), 9-18.
- Nazari, E. C., & Mukhtarudin. (2025). Transformasi Artificial Intelligence dalam Akuntansi Keuangan: Inovasi dalam Pengambilan Keputusan atau Memunculkan Tantangan Baru? *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Manajemen (EBISMEN)*, 4(1), 77-101.
- Sawitri, A. P., Sukandani, Y., Adi, B., Munir, M., Aripriwobo, T., & Sri Hartini, C. M. (2024). Mengintegrasikan Teknologi AI Dalam Pencatatan Keuangan UMKM Di Desa Gedangan Kecamatan Gedangan - Sidoarjo. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat EKOBIS ABDIMAS*, 5(2), 48-56.